



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth
Posisi Laporan : Triwulan III - 2022

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari*)		55 hari*)
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		6,541,055		6,054,568
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	10,961,508	1,081,762	9,811,369	968,508
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	287,775	14,389	252,577	12,629
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	10,673,732	1,067,373	9,558,792	955,879
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,801,963	1,675,224	1,276,451	1,166,292
a.	Simpanan Operasional	66,655	11,254	61,171	11,699
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,735,308	1,663,970	1,215,280	1,154,594
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	2,878,670	401,502	2,435,774	297,819
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	399,424	399,424	296,281	296,281
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	39,180	2,078	28,188	1,538
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	2,440,066	-	2,111,305	-
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		3,158,488		2,432,620

ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	2,054,777	1,083,271	1,707,544	947,175
10	Arus kas masuk lainnya	394,494	394,494	293,172	293,172
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,449,271	1,477,765	2,000,716	1,240,348
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		6,541,055		6,054,568
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,680,723		1,192,272
14	LCR (%)		389.18%		507.82%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Juli, Agustus dan September 2022.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan April, Mei dan Juni 2022.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan III - 2022

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan III - 2022 berada pada level 389.18% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 118.64% yang disebabkan oleh kenaikan Net Cash Outflow sejumlah IDR 488.45 Miliar.